

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
YOGYAKARTA TERHADAP INVESTASI SAHAM SYARIAH**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Aditya Surya Kartika

NIM: 17312461

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
YOGYAKARTA TERHADAP INVESTASI SAHAM SYARIAH**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Aditya Surya Kartika

NIM: 17312461

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerja sama di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Maret 2023

Penulis,



(Aditya surya kartika)

HALAMAN PENGESAHAN

Halaman Pengesahan

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
YOGYAKARTA TERHADAP INVESTASI SAHAM SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

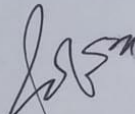
Nama: Aditya Surya Kartika

NIM: 17312461

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal

Dosen Pembimbing



(Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor ketertarikan mahasiswa yogyakarta berinvestasi di dalam saham syariah

Disusun oleh : ADITYA SURYA KARTIKA

Nomor Mahasiswa : 17312461

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 04 April 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan A. S. Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

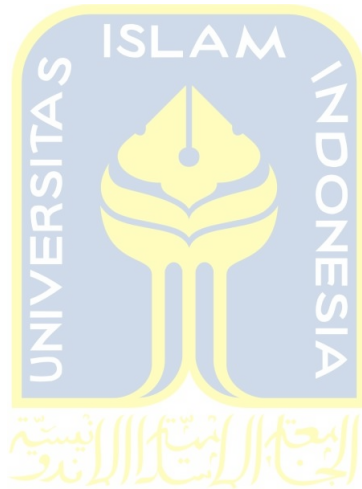
Syukur Alhamdulillah dan segala pujian-Nya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan jalan yang terbaik dan tanpa hambatan berarti dalam proses penyelesaian penelitian ini yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA YOGYAKARTA TERHADAP INVESTASI SAHAM SYARIAH”. Penelitian ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah swt atas segala nikmat sehat lahir dan batin serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis Bapak Rusyanto yang sangat penulis sayangi dan alm Ibu Sumarni yang sangat penulis cintai. Semoga penyelesaian skripsi ini dapat menjadi satu langkah kecil untuk sedikit membayarkan semua

perjuangan bapak dan ibu selama menjalankan peran sebagai orangtua penulis selama ini.

3. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D.,SAS, ASPM. Selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi ini yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu kepada penulis.
4. Ahmad Fauzan, Liandy septiawan, Agung hariansyah, Apri surani. Terima kasih atas semua dukungan materi maupun mental yang kalian berikan terhadap penulis, kalian sangat berharga bagi penulis.



Daftar isi

Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Beban Plagiarisme	v
Kata pengantar	vi
Daftar isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
BAB I	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	5
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB II	7
2.1 Landasan teori	7
2.1.1 Investasi	7
2.1.2 Dasar Hukum Investasi	8
2.1.3 Saham syariah	9
2.1.4 <i>Theory of Reasoned Action</i> Dan <i>Theory of Planned Behaviour</i>	10
2.1.5 Minat Investasi Syariah	11
2.1.6 Sikap	12
2.1.7 Norma Subjektif	12
2.1.8 Pemahaman Investasi	13
2.1.9 Risiko Investasi	14
2.2 Penelitian terdahulu	15
2.3 Hipotesis	16
2.3.1 Pengaruh sikap berpengaruh terhadap minat investasi Saham syariah	16
2.3.2 Pengaruh norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah	17
2.3.3 Hipotesis variabel pemahaman investasi terhadap minat	17
2.3.4 Hipotesis variabel risiko terhadap minat	18

2.4 Kerangka Pemikiran	19
BAB III	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Teknik Pengumpulan Data	21
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Definisi operasional variabel	22
3.4.1 Variabel independen	22
3.4.2 Variabel dependen	24
3.5 Analisis data	24
3.5.1 Model Pengukuran	24
3.5.2 Model Struktural	25
BAB IV	27
4.1 Karakteristik Responden	27
4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	29
4.3 Deskripsi Data Penelitian	32
4.4 Uji Asumsi Klasik	37
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.6 Pengujian Hipotesis (Uji t)	43
4.7 Koefisien Determinasi (R^2 square)	46
4.8 Pembahasan	47
BAB V	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
Daftar pustaka	52



Daftar Tabel

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	28
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	31
Tabel 4.4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Sikap (X1)	33
Tabel 4.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Norma Subjektif (X2)	34
Tabel 4.6 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Pemahaman Investasi (X3)	35
Tabel 4.7 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Risiko Investasi (X4)	36
Tabel 4.8 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Minat Investasi (Y) ..	37
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Nilai Variance Inflation Factor (VIF)	40
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.11 Persamaan Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.12 Hasil Uji t	44
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted RSquare)	46



Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	38
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	56
Lampiran 2 Karakteristik responden	61
Lampiran 3 Data Hasil Jawaban Responden	63
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas	75
Lampiran 5 Descriptive variabel penelitian	80
Lampiran 6 Charts	82



ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh sikap terhadap minat investasi syariah, pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi syariah, pengaruh pemahaman investasi perilaku terhadap minat investasi saham syariah, dan pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi saham syariah,

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa beberapa kampus di Yogyakarta. Dari perhitungan di atas maka diperoleh besaran sampel sebesar 107 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis PLS.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah, norma subjektif tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi syariah, persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah, persepsi kepercayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi syariah dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kepercayaan.

Kata Kunci : sikap, norma subjektif, risiko investasi, pemahaman investasi, dan minat investasi saham syariah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di Indonesia membuat kebutuhan masyarakat juga akan semakin meningkat. Kondisi ini secara tidak langsung membuat masyarakat memikirkan bagaimana mendapatkan penghasilan tambahan. Investasi saham di pasar modal merupakan investasi yang dapat dilakukan saat ini untuk memperoleh penghasilan tambahan tanpa mengganggu pekerjaan utama. Berdasarkan data OJK pada Maret 2019, jumlah investor di PT pasar modal mencapai 1,7 juta investor (Addury et al., 2020). Hal tersebut menunjukkan tingginya permintaan masyarakat untuk berinvestasi. Namun dari jumlah investor tersebut, sekitar 85% hingga 90% dapat dikatakan sebagai investasi gagal. Hal tersebut terjadi karena tingkat pemahaman investor yang kurang tepat mengenai dunia investasi. Selain itu, investor sering terjebak dalam data teknis terlepas dari fundamental perusahaan, dan inilah yang menjadikan mereka hanya sebagai pedagang perdagangan (Addury et al., 2020).

Modal Syariah diperdagangkan untuk memenuhi keperluan bagi muslim di Indonesia ketika ingin menginvestasikan dananya pada pasar modal yang cocok pada prinsip-prinsip inti Syariah. Bertambahnya peluang produk investasi dapat menjadi pertimbangan masyarakat berinvestasi selain investasi yang sudah berkembang pada sector perbankan. Mengamalkan ajaran agama hakikatnya dilandasi oleh atas ketuhanan. Ajaran ketuhanan menjadi landasan fundamental Islam sebagai aspek ibadah yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan

Tuhannya. Atas dasar ketuhanan ini maka dijelaskan konsep konsep manusia, kenabian, fitrah dan lain-lain yang menjadi aspek Muamalah yang berkaitan pada korelasi antar manusia. Sesuai pada tugas dan keyakinan seorang investor syariah, diharapkan perilaku dan *hablumminannas hablumminallah* seorang muslim dapat memahami syariat Islam dan upayanya menerapkan syariat Islam, termasuk perilakunya dalam mengambil keputusan investasi saham di Indonesia (Kholid, 2022).

Saat berinvestasi di saham, investor menghadapi dua faktor: pengembalian dan kemungkinan risiko. Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut membutuhkan pemahaman literasi yang baik. Sebuah survei nasional 2017 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan bahwa literasi keuangan syariah jauh lebih rendah daripada literasi keuangan konvensional. Literasi keuangan konvensional mencapai 30% sedangkan literasi keuangan syariah hanya 8%, dan literasi keuangan konvensional mencapai 68% sedangkan literasi keuangan syariah hanya sekitar 11%. Karena tingkat literasi yang rendah, Indonesia menempati urutan ke-10 dalam pangsa pasar keuangan syariah global. Literasi keuangan bertujuan untuk mengajarkan praktik pengelolaan keuangan yang baik dan cerdas. Keempat dimensi tersebut merupakan bagian dari literasi keuangan. Tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi. Memahami keempat aspek ini dapat membantu meminimalkan risiko kerugian.

Sebelum mengambil keputusan investasi sebagai mahasiswa, perlu memahami perilaku keuangan agar dapat berinvestasi dengan sukses. Wieda dan Rina (2016) menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan adalah

kemampuan individu untuk mengelola sumber daya keuangan sehari-hari (perencanaan, penganggaran, peninjauan, pengelolaan, pengendalian, pengambilan, dan penyimpanan). Konsumsi, tabungan dan investasi merupakan tiga hal bidang dari manajemen keuangan.

Pendidikan investasi disampaikan dalam berbagai kursus, baik umum maupun khusus. Konsep dasar mengenai investasi, macam-macam investasi, tingkat pengembalian, dan risiko investasi, membuat keputusan investasi menjadi lebih mudah (Merawati, 2015). Pembekalan pemahaman pasar modal akan memberikan anda pandangan dan persepsi yang lebih baik mengenai investasi dan membantu anda memutuskan jenis investasi yang anda inginkan. Tujuan dari pembekalan ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai pasar modal dan praktiknya sehingga mahasiswa dapat memahami mengenai investasi. Efek yang diharapkan dari pembekalan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai investasi. Dalam hal ini, pembekalan dianggap berhasil jika pembekalan yang disampaikan mampu memberikan perubahan pada peserta pembekalan (Susilowati, 2017).

Keuntungan menjadi tujuan utama bagi investor dalam menginvestasikan uangnya, khususnya seorang mahasiswa dalam menginvestasikan dananya pada pasar modal syariah. Dengan berinvestasi mereka mempunyai keinginan mendapatkan *return* yang lebih baik dan realistis kedepannya. Tujuan seorang investor adalah untuk berinvestasi dan memaksimalkan keuntungan tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapi. Keuntungan merupakan

salah satu faktor pendorong bagi investor dan merupakan imbalan atas segala keberanian mengambil risiko atas investasinya.

Terkait dengan uraian di atas, penelitian ini mengambil judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA YOGYAKARTA TERHADAP INVESTASI SAHAM SYARIAH”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Yogyakarta menginvestasikan dananya pada saham syariah?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Yogyakarta menginvestasikan dananya pada saham syariah?
3. Apakah pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Yogyakarta menginvestasikan dananya pada saham syariah ?
4. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Yogyakarta menginvestasikan dananya pada saham syariah?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Menguji dampak sikap terhadap minat Mahasiswa Yogyakarta dalam berinvestasi syariah.
2. Menguji dampak norma subjektif terhadap minat Mahasiswa Yogyakarta dalam berinvestasi syariah.

3. Menguji dampak pemahaman investasi terhadap minat Mahasiswa Yogyakarta dalam berinvestasi syariah.
4. Menguji dampak risiko investasi pada minat Mahasiswa Yogyakarta dalam berinvestasi syariah.

1.4 Manfaat penelitian

Kegunaan yang didapat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Pembaca

Bagi pembaca pada umumnya dapat memaknai saham syariah, tahu akan risikonya dan keuntungan yang akan diperoleh jika berinvestasi pada saham syariah.

b. Bagi Peneliti

Menjadi cara bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang pernah didapatkan selama kuliah ke dalam realitas pada investasi saham syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini dapat di sistematika sebagai berikut.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan uraian awal penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah masalah, tujuan penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika dalam penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi menguraikan teori referensi dari buku dan hasil penelitian serta jurnal sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian permasalahan sebagai dijadikan acuan pemecahan permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

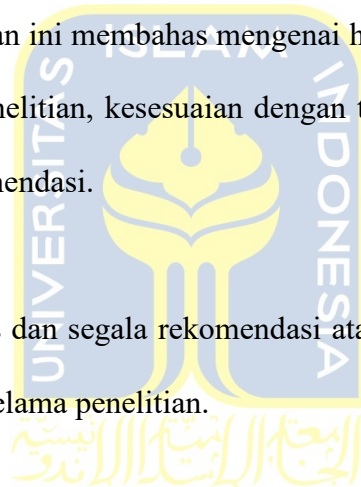
Bab ini merupakan metode penelitian yang akan digunakan, yaitu objek dari studi yang akan dipelajari dan penggunaan metode dalam sebuah studi riset.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi perolehan data-data pada saat penelitian dan cara menganalisis data-data penelitian. Bagian ini membahas mengenai hasil pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian, kesesuaian dengan tujuan penelitian sehingga menghasilkan suatu rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN

Berisi kesimpulan analisis dan segala rekomendasi atau saran berdasarkan hasil yang telah diidentifikasi selama penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Investasi

Investasi berasal dari kata bahasa Inggris *investment*, dari investasi yang berarti menanam atau dari bahasa Arab *Izta Tomara* yang berarti berbuah, tumbuh dan berkembang biak (Mahdiana & Amin, 2020). Investasi adalah real estate atau properti yang dimiliki oleh individu atau bisnis, diadakan dengan harapan menghasilkan pendapatan atau keuntungan tetap dari penjualan, dan umumnya dikelola untuk jangka waktu yang relatif lama. Investasi Islam adalah investasi dana atau saham untuk bisnis tertentu, yang operasinya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah dalam tujuan atau prosedur (Pardiansyah, 2017)

Kegiatan investasi sebagaimana dijelaskan di atas, memiliki manfaat dan pengaruh yang luas bagi perekonomian negara. Namun pada intinya, Islam telah menetapkan pedoman dan batasan yang jelas mengenai sektor mana yang boleh dan tidak boleh diinvestasikan. Tidak semua investasi yang diakui menurut hukum positif juga diakui menurut hukum Islam. Oleh karena itu, untuk menghindari investasi yang bertentangan, seseorang harus memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai aspek agar hasil yang diperoleh sesuai dengan prinsip Syariah. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan ketika berinvestasi dari perspektif Islam (Pardiansyah, 2017):

- a) Aspek material atau finansial. Ini berarti bahwa satu jenis investasi harus menghasilkan keunggulan finansial yang kompetitif dibandingkan jenis investasi lainnya.
- b) Aspek kehalalan. Ini berarti bahwa segala bentuk investasi lapangan atau prosedur bawah tanah atau ilegal harus dihindari. Bentuk investasi yang tidak sah hanya mengantarkan pelakunya pada sikap dan perilaku curang dan merusak (harura) baik secara individu maupun masyarakat.
- c) Aspek sosial dan lingkungan. Artinya, suatu sarana investasi harus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan yang lebih luas baik untuk generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.
- d) Aspek pengharapan kepada ridha Allah. Ini berarti bahwa bentuk investasi tertentu dipilih untuk mencapai ridha Allah

2.1.2 Dasar Hukum Investasi

Pelaksanaan hukum syariah dalam pasar modal tentu bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist yang darinya para ulama membuat pernyataan yang disebut Ilmu Fiqh. Tentang investasi ini dijelaskan dalam ayat Al-Quran surat Luqman ayat 34.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok[1187]. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

[1187] Itu berarti: Bagi tiap orang belum dapat memahami secara jelas yang dia perjuangkan di masa depan atau apa yang akan dia dapatkan, tetapi bagaimanapun juga dia harus berusaha.

Sejalan dengan firman Allah di atas dinyatakan tidak seorang pun di dunia dapat memahami apa yang sedang dilaksanakan dan tentang suatu kejadian yang terjadi di masa depan. Dengan ketidaktahuan, orang harus berupaya, di antaranya adalah melakukan investasi guna persiapan demi masa depan yang belum pasti, output dari upaya ini adalah hak istimewa Tuhan, namun perlu dimaknai bahwa ketaatan pada ajaran agama pada semua aktivitasnya juga merupakan suatu bentuk investasi.

2.1.3 Saham syariah

Berdasar pada Bursa Efek Indonesia, sebuah surat berharga berupa saham dan tidak menyimpang dari aturan-aturan syariah dinyatakan sebagai saham syariah. Terkait hal tersebut, maka saham diatur dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan OJK. Maka saham syariah memiliki prinsip berkaitan dengan musyarakah (kesatuan)

Agar tidak melanggar konsep syariah dan memastikannya, maka kriteria seleksinya telah ditetapkan oleh OJK. Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK mengenai Standar Daftar dan Penerbitan Efek Syariah. Terdaftar sebagai konsep syariah jika telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peraturan tersebut.

2.1.4 *Theory of Reasoned Action* Dan *Theory of Planned Behaviour*

Dijelaskan oleh Ajzen dan Fisbein dalam Damayanti (2020), bahwa *theory of reasoned action* merupakan perilaku suatu individu yang dipengaruhi dengan niat/kehendak/minat. Dengan memiliki minat/niat dalam melakukan tindakan akan menentukan dapatkah kegiatan tersebut terlaksana atau tidak. Pengertian minat merupakan suatu keinginan seseorang dalam melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku yang dimaksud dapat dilakukan.

Pada tahun 1980 Ajzen mengembangkan suatu teori yaitu *Theory of Reasoned Action*, pada teori tersebut menjelaskan mengenai niat seseorang yang memengaruhi suatu perilaku dalam menentukan pilihan perilaku tersebut akan dijalankan atau tidak. Norma objektif dan sikap dapat memengaruhi niat tersebut. Pedoman dari sikap itu sendiri mengarah terhadap kerugian maupun keuntungan yang didapat dari perilaku tersebut. Sedangkan pedoman dari norma objektif itu sendiri mengarah kepada kepercayaan seseorang terhadap respon orang - orang yang ada disekitarnya mengenai tindakan atau perilaku yang dilakukan. Di tahun 1991, Ajzen melakukan pengembangan terhadap teorinya dari *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior*. Dalam teori yang sudah

dikembangkan menjelaskan bahwa sikap individu kepada niat yang akan dilakukan memengaruhi niat seseorang itu sendiri. Dalam hal lain niat pada seseorang itu ditentukan oleh norma subjektif dan pengendalian perilaku. Dengan kesimpulan bahwa ketika suatu individu memiliki niat dalam berinvestasi maka individu tersebut akan menjalankan suatu perilaku yang dapat mendukung kemauan untuk berinvestasi itu tergapai. Kegiatan seperti menerima ajakan investasi, mengikuti seminar bertemakan investasi dan menjalankan investasi itu sendiri merupakan langkah yang dapat dilakukan dalam mengambil Tindakan (Nisa, 2017).

2.1.5 Minat Investasi Syariah

Pengertian minat investasi saham Menurut Slameto minat adalah perasaan suka dan perasaan tertarik pada sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang memerintah. Menurut Mahfud Shalahuddin minat adalah perhatian yang termasuk unsur emosi, minat merupakan sikap yang mendorong seseorang untuk giat dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain, minat adalah penyebab seseorang melakukan sebuah tindakan (Malkan et al., 2018).

Minat adalah perasaan suka dan perasaan tertarik terhadap sesuatu atau suatu kegiatan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungannya, semakin besar juga rasa minatnya. Crow dan Crow mengatakan bahwa minat mengacu pada gerakan yang memotivasi seseorang untuk melibatkan atau berurusan dengan orang, objek, aktivitas, dan pengalaman yang dimotivasi oleh

aktivitas itu sendiri. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu dari pada yang lain, dan dapat juga diekspresikan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan (Malkan et al., 2018).

2.1.6 Sikap

Sikap adalah salah satu bidang psikolog yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Dalam bahasa Inggris sikap disebut sebagai attitude. Sikap adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang..Pada umumnya definisi sikap memiliki kesamaan bahwa sikap diartikan sebagai evaluasi dari seseorang. Definisi sikap, menggambarkan pandangan kognitif dari psikolog sosial yang terdiri dari pengetahuan, emosi dan perasaan, tindakan (Ekowati & Suwandi, 2021).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan komponen yang berkaitan dengan perilaku manusia. Sikap seseorang tidak dapat dipahami, tetapi perilaku yang menyenangkan membuat seseorang menjadi sangat menarik. Sikap individu terhadap investasi saham merupakan respon positif terhadap investasi saham sebagai instrumen investasi yang menguntungkan sehingga meningkatkan minat terhadap investasi saham. Sikap membantu seseorang memutuskan tentang masa depannya.

2.1.7 Norma Subjektif

Menurut Ajzen (2005), norma subjektif yaitu keyakinan tentang pemahaman atau perbedaan pendapat individu atau kelompok yang berdampak

pada perilaku individu. Dampak sosial utama pada banyak perilaku berasal dari keluarga, pasangan, kerabat, kolega, dan isyarat perilaku lainnya (Ekowati & Kelvin, 2021).

Menurut Ajzen (2005), umumnya seseorang cenderung memahami bahwa ketika seseorang menyarankan sesuatu, akan ada lebih banyak tekanan sosial. Di sisi lain, ketika dia menyarankan untuk tidak melakukan perilaku tertentu, tekanan sosial yang dirasakan berkurang. Ini memengaruhi individu untuk membuat keputusan investasi yang dipengaruhi oleh pendapat orang lain, tekanan sosial dan lingkungan. Misalnya, jika seseorang mengenal tetangga yang berinvestasi di saham dan tetangga tersebut memberi tahu dia tentang keuntungannya, hal itu mendorong orang yang mendengar informasi tersebut untuk berinvestasi di pasar saham. Karena itu norma subjektif merupakan acuan atau persepsi sosial terhadap pemikiran orang lain yang mendukung atau tidak mendukungnya untuk melakukan sesuatu (Wirawan et al., 2022).

2.1.8 Pemahaman Investasi

Pemahaman dan dasar-dasar mengambil keputusan investasi merupakan bagian dari proses investasi, serta pengorganisasian kegiatan dalam proses keputusan investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi yang mendasari setiap tahapan keputusan investasi. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, penting untuk memahami hubungan antara return yang diharapkan dan risiko investasi. Hubungan antara risiko investasi dan return

yang diharapkan merupakan hubungan yang linear, artinya semakin tinggi return yang diharapkan, maka semakin tinggi pula tingkat risikonya (Tandelilin, 2010, hal.9).

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman tentang investasi guna melaksanakan investasi. Secara khusus, berinvestasi mempunyai dasar misalkan jenis investasi, manfaat berinvestasi, dan risiko yang dapat dicapai dengan berinvestasi, maka bisa dipakai saat memutuskan untuk berinvestasi atau tidaknya. Di lain hal, pengalaman diperlukan guna menganalisis saham yang ingin dibeli. Informasi ini digunakan untuk menghindari kerugian ketika berinvestasi dalam pasar saham.

2.1.9 Risiko Investasi

Risiko pada umumnya menjadi faktor yang menghalangi individu guna mengambil tindakan. Setiap individu mempunyai perspektif berbeda tentang risiko. Pengetahuan buruk tentang pasar modal berarti mahasiswa salah menilai risiko pasar modal. Di sisi lain, mahasiswa yang sudah memasuki pasar modal sudah mengetahui risiko yang dihadapinya dan mengetahui cara mengambil keputusan dengan tepat. Ada investor yang menghindari risiko dan ada pula yang mengambil risiko (Trisnatio & Pustikaningsih, 2017).

Risiko menjadi hal yang penting diperhatikan pada setiap berinvestasi, disebabkan tingkat risiko yang terkait dengan investasi alternatif berdampak pada pengembalian investasi. Penilaian risiko investasi saham oleh investor juga memengaruhi harga saham tersebut (Triana et al., 2022).

2.2 Penelitian terdahulu

Tabel 2. 1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Addury & Nugroho, 2020	The Intention of Investing Sharia Stocks on Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy Multazam	Literasi keuangan syariah Sikap norma subjektif kontrol perilaku, minat menginvestasikan dananya pada saham syariah	literasi keuangan syariah dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat berinvestasi pada saham syariah. Variabel lain seperti sikap dan kontrol perilaku terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berinvestasi pada saham syariah
2	Yuliana Susilowati, 2017	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	Kualitas pelatihan pasar modal, persepsi return, persepsi risiko, persepsi harga, dan modal minimal investasi.	Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal: kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi return, dampak pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, persepsi risiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual, fasilitas

3	Susilowati & Santoso, 2019	The effect of sharia financial learning and sharia financial literacy on investment intention	pembelajaran keuangan Syariah Literasi keuangan syariah dan niat investasi	pembelajaran keuangan syariah berdampak signifikan dan positif kepada minat investasi pada mahasiswa dan Literasi keuangan syariah memiliki berdampak signifikan dan positif kepada minat investasi pada mahasiswa
---	----------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.3 Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban/ringkasan awal guna menjawab suatu permasalahan pada suatu penelitian yang perlu dilakukan pembuktiannya. Merujuk dalam aspek-aspek utama dalam teoretis dan berdasarkan kajian empiris.

2.3.1 Pengaruh sikap berpengaruh terhadap minat investasi Saham syariah

Sikap terhadap perilaku adalah persepsi individu terhadap sikap negatif/positif individu ketika mendefinisikan perilakunya. TPB menunjukkan bahwa niat perilaku cenderung mendorong perilaku individu. Niat perilaku merupakan fungsi yang bersumber dari sikap seseorang terhadap perilaku (ATB/*Attitude to the behavior*). Jika dikaitkan dengan minat terhadap investasi syariah, maka semakin besar sikap individu terhadap investasi syariah maka semakin besar pula minat terhadap investasi syariah.

Hasil penelitian (Addury dan Nugroho, 2020) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Sikap berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham Syariah

2.3.2 Pengaruh norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah

Teori perilaku terencana memprediksi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Teori perilaku terencana adalah model yang memprediksi kemungkinan seseorang akan melakukan hal-hal tertentu (Ajzen, 1991). Norma subjektif mengacu pada persepsi individu tentang lingkungan sosial di sekitar perilaku. Norma subjektif adalah pendapat individu tentang bagaimana orang lain menilai atau memandang hal-hal yang berbeda di sekitar individu, dalam hal ini perilaku tertentu yang dapat meningkatkan kepemilikan pendapat seseorang dalam bertindak atau tidak dalam berperilaku. Kelompok referen sebagai contoh teman, atasan, ahli, anggota keluarga, sahabat, atasan, bawahan.

Hasil penelitian (Addury & Nugroho, 2020) membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah sedangkan. Hipotesis yang akan diajukan :

H2 : norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah

2.3.3 Hipotesis variabel pemahaman investasi terhadap minat

Sebelum memulai berinvestasi di pasar modal, alangkah baiknya seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang investasi dan pasar modal sehingga memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan saat berinvestasi, dasar investasi meliputi jenis investasi, return dan risiko investasi. Pengetahuan yang memadai dalam berinvestasi di pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan instrumen investasi saham, sangat penting untuk menghindari risiko kerugian yang akan Anda hadapi.

Susilowati (2017) membuktikan bahwa pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah sedangkan. Hipotesis yang akan diajukan :

H3: pemahaman investasi memengaruhi minat dalam investasi pada pasar modal syariah.

2.3.4 Hipotesis variabel risiko terhadap minat

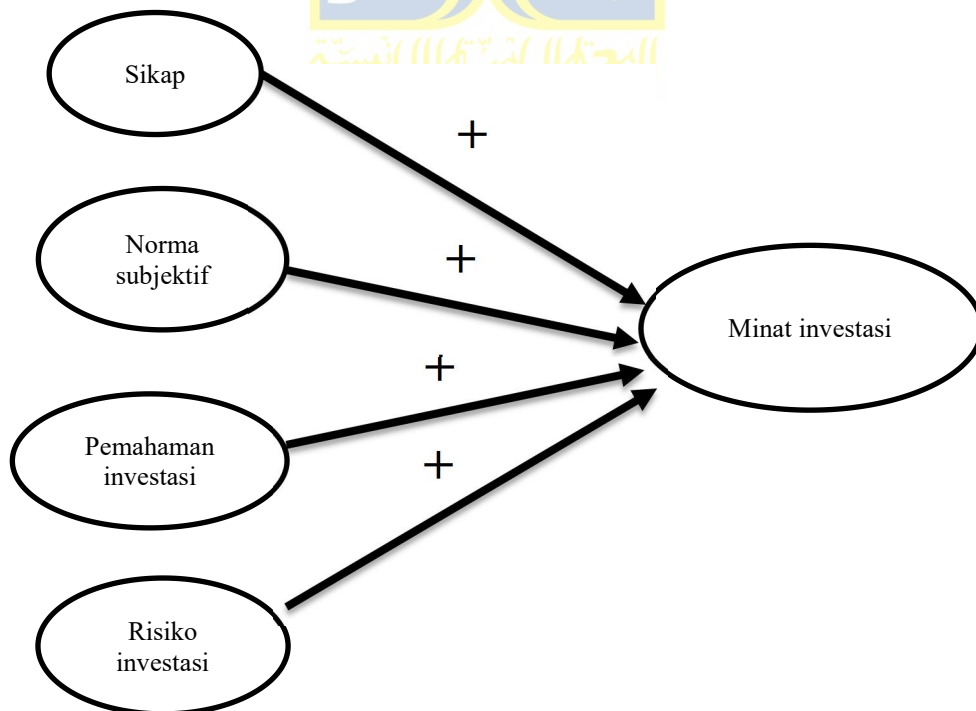
Dalam berinvestasi, investor selalu berpikir rasional. Mereka selalu mempertimbangkan faktor risiko dan pengembalian investasi. Investor selalu mencari alternatif investasi yang menawarkan pengembalian tertinggi dengan beberapa tingkat risiko. Terdapat korelasi antara return dan risiko investasi, seperti dalam *portfolio theory* bahwa semakin tinggi return yang diberikan oleh suatu instrumen investasi, maka semakin tinggi pula kandungan risiko. Dengan kata lain, untuk setiap pengembalian yang diharapkan di masa depan atas investasi, terdapat risiko dari investasi tersebut.

Hasil penelitian (Yuliana Susilowati,2017) membuktikan bahwa Risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah sedangkan. Hipotesis yang akan diajukan :

H4: Risiko memengaruhiminat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

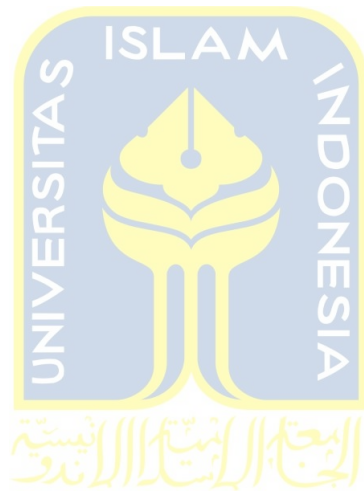
2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengkaji hal-hal yang berdampak pada investasi modal pada mahasiswa dan mengetahui kontribusi pengaruhnya dari faktor-faktor tersebut terhadap keinginannya berinvestasi dari Mahasiswa Yogyakarta untuk menginvestasikan dananya pada saham syariah.



Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Metode kuantitatif menjadi metode yang dipakai dalam penelitian ini. Metode ini merupakan sebuah metode yang didasari oleh filosofi positivisme yang dipakai guna meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengambilan dilakukan secara random. Alat penelitian digunakan untuk pengumpulan data. Menganalisis data guna pembuktian hipotesis dengan perhitungan statistik. Penelitian dengan kuantitatif menganalisis teori, bukti yang dihasilkan, korelasi di antara variabel, mengevaluasi output dan membuat prediksi (Sugiyono, 2010, hlm. 13).

3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Alat pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Pengukuran tanggapan responden memakai skala Likert, yaitu jawaban responden yang memiliki tingkatan berbeda atas penilaian yang mereka berikan. Pada skala jawaban ini menunjukkan setuju atau tidak setujunya responden pada setiap rangkaian pernyataan yang diberikan. Enam skala yang digunakan yaitu dimulai dari skala 1 (sangat tidak setuju sampai dengan skala 6 (Sangat setuju).

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Sampel adalah besaran karakteristik tertentu dari sebagian

populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Yogyakarta

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *convenience* sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan. Sampel penelitian ini adalah sebagian Mahasiswa Yogyakarta

3.4 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

3.4.1 Variabel independen

Sikap

sikap sebagai evaluasi konsep secara menyeluruh yang dilakukan oleh seseorang. Sikap dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Saya merasa memilih investasi saham syariah adalah ide yang baik
2. Saya merasa memilih investasi saham syariah dapat diandalkan
3. Saya merasa kebijakan investasi saham syariah dapat diyakini kebenarannya
4. Produk investasi halal itu sangat menguntungkan

Norma Subjektif

Norma subjektif diasumsikan sebagai fungsi dari keyakinan, tetapi jenis keyakinan yang berbeda, yaitu keyakinan seseorang yang menurut individu atau kelompok tertentu ia anggap harus atau tidak harus melakukan perilaku tersebut. Indikator yang digunakan dalam pengukuran Norma subjektif sebagai berikut :

1. Saya berinvestasi saham syariah karena pengaruh orang lain
2. Saya berinvestasi saham syariah mengikuti gaya hidup Orang lain
3. Saya berinvestasi saham syariah karena pengaruh tokoh agama
4. Saya berinvestasi saham syariah atas nasihat umat Islam

Pemahaman Investasi

Investasi didefinisikan sebagai menginvestasikan modal pada perusahaan dengan maksud menghasilkan laba. Indikator yang digunakan untuk mengukur pemahaman investasi sebagai berikut:

1. Mengerti metode investasi
2. Percaya investasi berguna dimasa depan
3. Investasi berdampak pada pembangunan ekonomi
4. Berinvestasi mendorong tingkat kesejahteraan

Risiko Investasi

Risiko investasi di pasar modal khususnya saham, pada prinsipnya semata-mata berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (*Price volatility*). Indikator yang digunakan dalam pengukuran Pemahaman Investasi sebagai berikut :

1. Kesesuaian antara risiko dan keuntungan yang diperoleh
2. Ketakutan pada risiko
3. Mengetahui risikonya sebelum melakukan investasi
4. Membuat perkiraan agar terhindar dari risiko dan dapat dikendalikan

3.4.2 Variabel dependen

Minat Investasi

Minat adalah perkiraan seberapa besar kemungkinan mengambil tindakan dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Indikator yang digunakan dalam pengukuran Minat investasi syariah adalah :

1. Sesuai dengan informasi yang saya peroleh membuat saya ingin berinvestasi pada saham syariah
2. Melakukan pencarian informasi tentang saham syariah.
3. Sangat menarik berinvestasi di saham syariah.
4. Lebih tertarik berinvestasi di saham syariah daripada di saham konvensional

3.5 ANALISIS DATA

3.5.1 Model Pengukuran

Outer relation atau Outer model (measurement model/model pengukuran) menentukan hubungan antara laten variabel dan indikator yang diamatinya. *Outer relation atau Outer model (measurement model/model pengukuran)* digunakan dalam penilaian model validitas dan reliabilitas.

a. *Convergent validity*

Kevalidan ini berdasar atas kekuatan model guna menjelaskan variabilitas indikator. Bukti validitas konvergen ditunjukkan dengan nilai AVE dan loading factor. Validitas konvergen diterima apabila nilai AVE lebih besar dari 0,5. Nilai loading factor di atas 0,7 maka dinyatakan item indikator dalam kondisi valid.

b. *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan dapat dicari dengan akar kuadrat dari AVE pada setiap variabel laten dan jika nilai ini lebih besar dari nilai korelasi lainnya di antara variabel laten.

c. *Composite Reliability*

Dalam SPSS, uji ini menggambarkan keandalan dari sebuah indikator. Oleh karena itu, ia cenderung sangat meremehkan keandalan konsistensi internal variabel laten dalam. Apa pun koefisien reliabilitas yang digunakan, jika nilainya $> 0,7$ maka dinyatakan konsistensi pada tahap awal penelitian, dan nilai di atas 0,8 pada tahap yang lebih lanjut, dianggap memuaskan, sedangkan nilai di bawah 0,6 menunjukkan kelemahan. kontribusi untuk konstruk.

3.5.2 Model Struktural

Model ini menjelaskan prediksi sebab akibat di antara variabel laten. Kausalitas di antara variabel tersebut dapat ditunjukkan melalui bootstrapping dengan parameter uji t-statistik. Model ini akan dievaluasi besarnya persentase varians yang dijelaskan oleh nilai R^2 variabel dependen menggunakan uji Stone-Geisser Q-square dan juga dengan menguji ukuran koefisien jalur struktural (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Estimasi model ini bisa diawali dari mempertimbangkan nilai R-square, yang koefisien regresinya diberikan oleh garis penghubung variabel laten dan sebagai koefisien regresi. R-squared merupakan proporsi dari total varians pada variabel laten yang diterangkan oleh modelnya. Penting baginya untuk dicatat bahwa semua hubungan antara variabel laten dalam model adalah positif. Oleh karena itu, dalam model struktural, peningkatan nilai variabel laten dengan efek antara meningkatkan nilai variabel laten endogen terkait. Meningkatnya nilai variabel laten berpengaruh pada nilai rata-rata yang akan menaikkan besarnya nilai variabel endogen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, pemahaman investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarkan kepada 107 orang responden yang kesemuanya adalah Mahasiswa Yogyakarta. Dan untuk memperoleh kevalidan dan kesahihan data penelitian yang dimaksudkan guna mendapatkan hasil penelitian yang baik dan dapat digeneralisasikan, maka dilakukan pula pengujian validitas dan reliabilitas terhadap item-item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan masalah yang telah dikemukakan serta kepentingan pengujian hipotesis maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif yang meliputi karakteristik responden dan penilaian responden terhadap variabel-variabel yang diteliti dan analisis kuantitatif sebagai analisis yang menggunakan rumus dan teknik perhitungan untuk mengatasi masalah yang sedang diteliti. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Analisis Regresi Linear Berganda.

4.1 Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, apakah dengan karakteristik responden yang berbeda-beda mempunyai penilaian yang sama ataukah tidak. Dalam penelitian ini yang

dijadikan sebagai karakteristik responden meliputi : usia, jenis kelamin, dan penghasilan. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Usia		
	≤ 20 tahun	32	29,9
	21-23 tahun	57	53,3
	> 23 tahun	18	16,8
	Total	107	100,0
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	65	60,7
	Perempuan	42	39,3
	Total	107	100,0
3	Penghasilan		
	≤ Rp. 1.500.000	35	32,7
	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000	45	42,1
	> Rp. 2.000.000	27	25,2
	Di atas 100 orang		
	Total	107	100,0
4	Universitas		
	UII	46	42,9
	UNY	14	13,1
	UMY	12	11,5
	UAD	7	6,5
	UGM	6	5,6
	UPY	6	5,6

AMIKOM	6	5,6
YKPN	5	4,6
UPN	5	4,6
Total	107	100,0

Sumber : Hasil olah data, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia antara 21-23 tahun yaitu sejumlah 57 orang atau 53,3%. Dilihat dari usia tersebut, menunjukkan sebagian besar responden adalah mahasiswa tingkat menengah dan akhir dalam menempuh studinya. Kemudian dari sejumlah responden diperoleh bahwa mayoritas adalah laki-laki yaitu sejumlah 65 orang atau 60,7% dan sisanya responden perempuan adalah sebanyak 42 orang atau sebesar 39,3%. Selanjutnya responden sebagian besar memiliki penghasilan dalam per bulannya antara Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000 yaitu sejumlah 45 orang atau 42,1%. Selanjutnya responden dengan jumlah terbanyak berasal dari universitas Islam Indonesia yaitu sebanyak 46 orang atau sebesar 42,9%.

4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dengan bantuan analisis ini, akan diketahui seberapa akurat tes dapat melakukan tugas pengukurannya, semakin akurat meteran pada target, dan sebaliknya, semakin rendah meteran, semakin jauh meteran dari target. Pengecekan validitas didasarkan pada analisis item, yaitu menghubungkan skor tiap item dengan jumlah skor seluruh pertanyaan. Teknik korelasi menggunakan

korelasi Pearson dengan program komputer SPSS. Item valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Dengan responden sebanyak 107 orang maka diperoleh nilai r table sebesar 0,190. Hasil uji validitas dengan metode *Pearson Correlation* dapat dilihat Tabel 4.2 berikut :

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	Keterangan
Sikap (X ₁)	X _{1.1}	0,785	Valid
	X _{1.2}	0,729	Valid
	X _{1.3}	0,830	Valid
	X _{1.4}	0,796	Valid
Norma subjektif (X ₂)	X _{2.1}	0,757	Valid
	X _{2.2}	0,686	Valid
	X _{2.3}	0,643	Valid
	X _{2.4}	0,646	Valid
Pemahaman investasi (X ₃)	X _{3.1}	0,798	Valid
	X _{3.2}	0,847	Valid
	X _{3.3}	0,733	Valid
	X _{3.4}	0,841	Valid
Risiko investasi (X ₄)	X _{4.1}	0,754	Valid
	X _{4.2}	0,756	Valid
	X _{4.3}	0,821	Valid
	X _{4.3}	0,707	Valid
Minat investasi (Y)	Y _{1.1}	0,645	Valid
	Y _{1.2}	0,750	Valid
	Y _{1.3}	0,739	Valid
	Y _{1.3}	0,693	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, diperoleh nilai signifikan r_{hitung} dari semua item kuesioner variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari nilai r tabel, sehingga item-item kuesioner dari variabel-variabel tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Keandalan menunjukkan jawaban responden atas pernyataan konsisten. Makin tinggi nilai koefisien reliabilitas, maka makin reliabel jawaban responden. Pengujian ini menggunakan cronbach alpha untuk setiap variabel yang diuji. Jika nilai alpha koefisien cronbach lebih besar dari 0,6 maka jawaban responden dalam kuesioner dianggap reliabel sebagai ukuran. Jika nilai alpha Cronbach di bawah 0,6, tanggapan peserta kuesioner dianggap sebagai ukuran yang tidak dapat diandalkan.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Sikap (X_1)	0,793	Reliabel
Norma subjektif (X_2)	0,620	Reliabel
Pemahaman investasi (X_3)	0,820	Reliabel
Risiko investasi (X_4)	0,754	Reliabel
Minat investasi (Y)	0,665	Reliabel

Sumber: Hasil olah data, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, diperoleh nilai nilai *Alpha Cronbach* dari semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari nilai 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut

reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.3 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian menunjukkan rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan dari sikap, norma subjektif, pemahaman investasi, risiko investasi, dan minat investasi.

$$\frac{B_{Max} - B_{Min}}{Kl} = I$$

I : Interval
BMax : Nilai Terbaik
BMin : Nilai Terendah
Kl : Jumlah Kelas

Maka intervalnya adalah:

$$\frac{6-1}{6} = 0,83$$

Kategori penilaian dari nilai interval yang ada maka dapat disusun sebagai berikut.

Skor 1,00 s/d skor 1,82	: Sangat Kurang
Skor 1,83 s/d skor 2,64	: Kurang
Skor 2,65 s/d skor 3,46	: Agak baik
Skor 3,47 s/d skor 4,28	: Cukup baik
Skor 4,29 s/d skor 5,10	: Baik
Skor 5,11 s/d skor 6,00	: Sangat Baik

a. Variabel Sikap (X_1)

Hasil skor penilaian untuk variabel sikap dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Sikap (X_1)

No	Item Pertanyaan	Rerata	Kategori
1	Saya merasa memilih investasi saham syariah adalah ide yang baik	4,92	Baik
2	Saya merasa memilih investasi saham syariah dapat diandalkan	4,96	Baik
3	Saya merasa kebijakan investasi saham syariah dapat diyakini kebenarannya	4,73	Baik
4	Produk investasi halal itu sangat menguntungkan	4,94	Baik
Rerata		4,89	Baik

Sumber : Hasil olah data, 2023.

Sesuai dengan rangkuman tabel di atas, penilaian pada sikap dengan *mean* 4,89 dinyatakan dalam penilaian baik. Baiknya sikap para Mahasiswa Yogyakarta terhadap investasi syariah, baiknya sikap ini antara lain dilandasi oleh persepsi mereka bahwa investasi saham syariah dapat diandalkan, investasi saham syariah dapat diyakini kebenarannya, dan investasi syariah merupakan investasi halal yang menguntungkan.

b. Variabel Norma Subjektif (X_2)

Hasil skor penilaian untuk variabel norma subjektif dapat dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Norma Subjektif (X2)

No	Item Pertanyaan	Rerata	Kategori
1	Saya berinvestasi saham syariah karena pengaruh orang lain	5,25	Sangat Baik
2	Saya berinvestasi saham syariah mengikuti gaya hidup Orang lain	5,06	Baik
3	Saya berinvestasi saham syariah karena pengaruh tokoh agama	4,96	Baik
4	Saya berinvestasi saham syariah atas nasihat umat Islam	5,07	Baik
Rerata		5,09	Baik

Sumber : Hasil olah data, 2023.

Sesuai dengan rangkuman tabel di atas, penilaian pada norma subjektif dengan *mean* 4,23 dinyatakan dalam penilaian baik. Mahasiswa Yogyakarta dalam berinvestasi syariah juga didasari oleh keberadaan teman atau orang, di mana mereka menyatakan bahwa berinvestasi saham syariah karena pengaruh orang lain, berinvestasi saham syariah karena pengaruh tokoh agama, dan juga berinvestasi saham syariah atas nasihat umat Islam.

c. Variabel Pemahaman Investasi (X3)

Hasil skor penilaian untuk variabel pemahaman investasi dapat dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4. 6
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Pemahaman Investasi (X3)

No	Item Pertanyaan	Rerata	Kategori
1	Saya sangat memahami cara berinvestasi di Pasar Modal Syariah	4,95	Baik
2	Saya meyakini bahwa investasi dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang	4,97	Baik
3	Menurut saya investasi sangat penting karena bisa memengaruhi pembangunan ekonomi	4,72	Baik
4	Investasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan	4,88	Baik
Rerata		4,88	Baik

Sumber : Hasil olah data, 2023.

Sesuai dengan rangkuman tabel di atas, penilaian pada pemahaman investasi dengan *mean* 4,88 dinyatakan dalam penilaian baik. Mahasiswa Yogyakarta sudah memahami dalam berinvestasi saham syariah, hal ini ditunjukkan dengan memiliki keyakinan yang tinggi bahwa investasi dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang dan investasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan.

d. Variabel Risiko Investasi (X4)

Hasil skor penilaian untuk variabel risiko investasi dapat dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4. 7
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Risiko Investasi (X4)

No	Item Pertanyaan	Rerata	Kategori
1	Menurut saya risiko yang ada di pasar modal syariah sesuai dengan keuntungan yang akan didapatkan	5,14	Sangat Baik
2	Berinvestasi di pasar modal syariah membuat saya takut akan risiko	4,92	Baik
3	Sebelum berinvestasi di pasar modal syariah investor harus mengetahui risiko yang akan timbul dalam investasinya	4,75	Baik
4	Karena takut akan risiko investor perlu membuat perkiraan atau prediksi, supaya jika ada risiko bisa dikendalikan	4,78	Baik
Rerata		4,89	Baik

Sumber : Hasil olah data, 2023.

Sesuai dengan rangkuman tabel di atas, penilaian pada risiko investasi dengan *mean* 4,89 dinyatakan dalam penilaian baik. Baiknya pemahaman dari para Mahasiswa Yogyakarta atas risiko dalam berinvestasi saham, mereka mengetahui bahwa investasi saham penuh dengan risiko namun sebanding keuntungan yang akan didapatkan.

e. Variabel minat investasi (Y)

Hasil skor penilaian untuk variabel minat investasi dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Minat Investasi (Y)

No	Item Pertanyaan	Rerata	Kategori
1	Saya berminat menginvestasikan dananya pada saham syariah berdasarkan informasi yang saya dapatkan	5,17	Sangat Tinggi
2	Saya sudah mencari informasi mengenai saham syariah	4,88	Tinggi
3	Menurut saya menginvestasikan dananya pada saham syariah sangat menarik	4,93	Tinggi
4	Saya lebih berminat menginvestasikan dananya pada saham syariah ketimbang pasar konvensional	4,72	Tinggi
Rerata		4,93	Tinggi

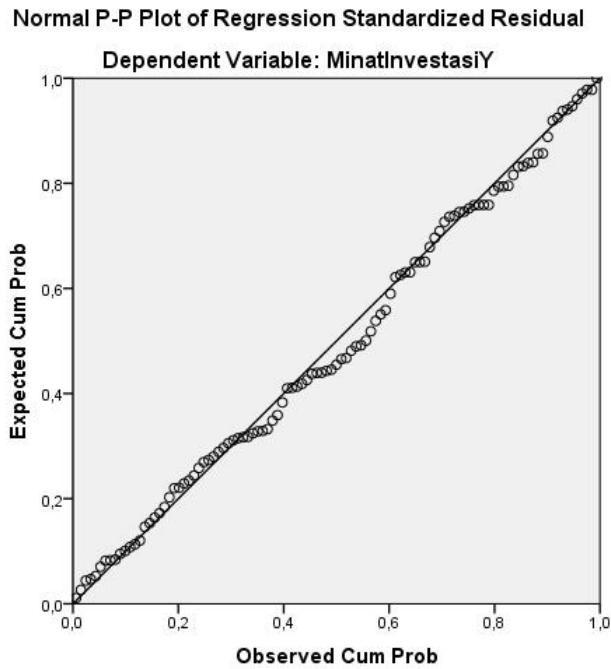
Sumber : Hasil olah data, 2023.

Sesuai dengan rangkuman tabel di atas, penilaian pada minat investasi dengan *mean* 4,11 dinyatakan dalam penilaian tinggi. Tingginya minat dari para Mahasiswa Yogyakarta untuk berinvestasi pada saham syariah, hal ini ditunjukkan dengan mencari informasi mengenai saham syariah dan lebih berminat menginvestasikan dananya pada saham syariah ketimbang pasar konvensional.

4.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang perhitungannya dengan bantuan program SPSS yaitu:

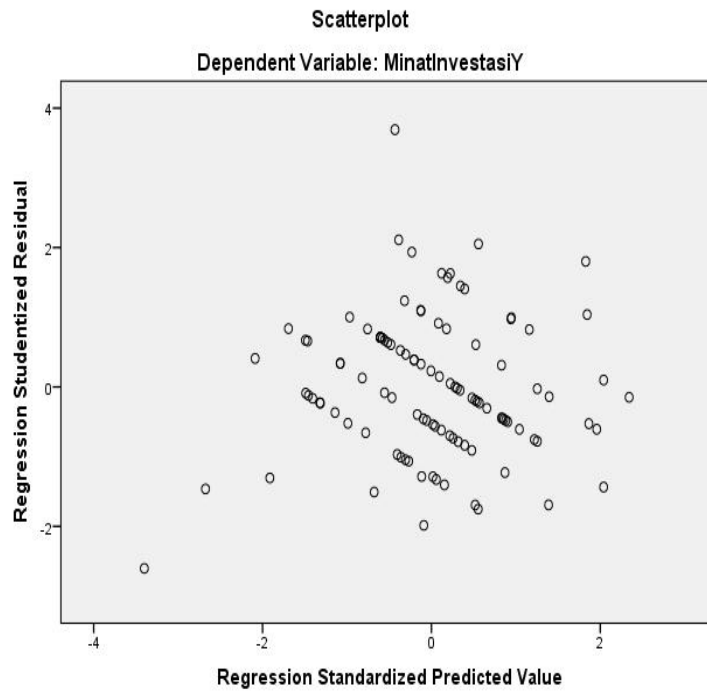


Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas

Berdasar pada gambar di atas, yang menunjukkan angka probabilitas berada di sekitar garis linear atau lurus. Artinya bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki random data yang berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas yang perhitungannya dengan bantuan program SPSS yaitu:



Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Hasil olah data, 2023.

Berdasar pada gambar di atas, maka dinyatakan bahwa model penelitian ini tidak memiliki problem masalah heteroskedastisitas, ini didasari oleh titik-titik dalam diagram yang menyebar ke atas dan di bawah 0 pada sumbu Y.

3. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi problem multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas yang perhitungannya dengan bantuan program SPSS yaitu:.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas dengan Nilai Variance Inflation Factor (VIF)

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 SikapX1	,975	1,026
NormaSubjektifX2	,819	1,221
PemahamanInvestasiX3	,914	1,094
RisikoInvestasiX4	,868	1,152

a. Dependent Variable: MinatInvestasiY

Sumber: Hasil Olah Data, 2023.

Berdasar pada tabel di atas, maka dinyatakan bahwa model penelitian ini tidak memiliki problem masalah multikolinearitas, dikarenakan nilai VIF dari semua variabel bebas < 10.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi yang perhitungannya dengan bantuan program SPSS yaitu:

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,628 ^a	,394	,370	,33618	1,830

a. Predictors: (Constant), RisikoInvestasiX4, PemahamanInvestasiX3, SikapX1, NormaSubjektifX2

b. Dependent Variable: MinatInvestasiY

Sumber : Hasil olah data, 2023.

Berdasar pada tabel di atas, maka dinyatakan bahwa model penelitian ini tidak memiliki problem masalah autokorelasi dikarenakan nilai DW di antara nilai 1,66 s.d 2,34.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, pemahaman investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta.

Tabel 4.11
Persamaan Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	,729	,545
1 SikapX1	,161	,065
NormaSubjektifX2	,186	,074
3 PemahamanInvestasiX	,225	,056
RisikoInvestasiX4	,279	,067

Sumber : Hasil olah data, 2023.

Pada Tabel 4.11 di atas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,729 + 0,161X_1 + 0,186X_2 + 0,225X_3 + 0,279X_4$$

1. Konstanta (α) = 0,729

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan, konstanta sebesar 0,729. Nilai konstanta sebesar 0,729 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri dari variabel sikap, norma subjektif, pemahaman investasi, dan risiko investasi maka besarnya minat investasi akan sebesar 0,729.

2. Koefisien sikap (b_1) = 0,161

Variabel sikap mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta, dengan koefisien regresi sebesar 0,161 artinya apabila variabel sikap meningkat sebesar 1 satuan, maka minat investasi pada saham syariah akan meningkat sebesar 0,161 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel norma subjektif, pemahaman investasi, dan risiko investasi dalam kondisi konstan.

3. Koefisien norma subjektif (b_2) = 0,186

Pada variabel norma subjektif mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta, dengan koefisien regresi sebesar 0,186 yang artinya apabila pada variabel norma subjektif, meningkat sebesar 1 satuan, maka minat investasi pada saham syariah akan meningkat sebesar 0,186 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel sikap, pemahaman investasi, dan risiko investasi.

4. Koefisien pemahaman investasi (b_3) = 0,225

Pada variabel pemahaman investasi mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta, dengan koefisien regresi sebesar 0,225 yang artinya apabila penilaian variabel

pemahaman investasi meningkat sebesar 1 satuan, maka minat investasi pada saham syariah akan meningkat sebesar 0,225 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel sikap, norma subjektif, dan risiko investasi dalam kondisi konstan.

5. Koefisien risiko investasi (b_4) = 0,279

Pada variabel risiko investasi mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta, dengan koefisien regresi sebesar 0,279 yang artinya apabila penilaian variabel risiko investasi meningkat sebesar 1 satuan, maka minat investasi pada saham syariah akan meningkat sebesar 0,279 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel sikap, norma subjektif, dan pemahaman investasi dalam kondisi konstan.

4.6 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara sikap, norma subjektif, pemahaman investasi, dan risiko investasi secara parsial terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta, hipotesis ini diselesaikan menggunakan uji t pada tingkat signifikan sebesar 0,05.

Hasil uji t dengan menggunakan SPSS dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	1,337	,184
SikapX1	2,464	,015
NormaSubjektifX2	2,514	,014
PemahamanInvestasiX3	4,024	,000
RisikoInvestasiX4	4,141	,000

Dependent Variable: MinatInvestasiY

Sumber : Hasil olah data, 2023.

1. Hasil pengujian pengaruh sikap terhadap minat investasi saham syariah

Rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

H₀ : Variabel sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

H_a : Variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah

Hasil olah data yang dirangkum dalam Tabel 4.12 menunjukkan nilai p value 0,015 yang < 0,05, maka dinyatakan sikap berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta.

2. Hasil pengujian pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi saham syariah

Rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

H₀ : Variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Ha : Variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah

Hasil olah data yang dirangkum dalam Tabel 4.12 menunjukkan nilai p value 0,015 yang $< 0,05$, maka dinyatakan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta.

3. Hasil pengujian pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi saham syariah

Rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

H0 : Variabel pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Ha : Variabel pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah

Hasil olah data yang dirangkum dalam Tabel 4.12 menunjukkan nilai p value 0,015 yang $< 0,05$, maka dinyatakan pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta.

4. Hasil pengujian pengaruh risiko investasi secara parsial terhadap minat investasi saham syariah

Rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

H0 : Variabel risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Ha : Variabel risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah

Hasil olah data yang dirangkum dalam Tabel 4.12 menunjukkan nilai p value 0,015 yang $< 0,05$, maka dinyatakan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta.

4.7 Koefisien Determinasi (R^2 square)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh sikap, norma subjektif, pemahaman investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta digunakan koefisien determinasi berganda (*Adjusted R_{Square}*). Hasil uji koefisien determinasi berganda (*Adjusted R_{Square}*) dengan menggunakan SPSS dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi Berganda (*Adjusted R_{Square}*)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,628 ^a	,394	,370	,33618

a. Predictors: (Constant), RisikoInvestasiX4, PemahamanInvestasiX3, SikapX1, NormaSubjektifX2

b. Dependent Variable: MinatInvestasiY

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasar Tabel 4.13 di atas dapat diketahui *Adjusted R_{Square}* sebesar 0,370, maka dapat diartikan bahwa minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, pemahaman

investasi, dan risiko investasi sebesar 37,0%. Sedangkan sisanya sebesar 63,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, ditemukan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan sikap berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham terbukti. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Addury dan Nugroho (2020) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan komponen yang berkaitan dengan perilaku manusia. Sikap seseorang tidak dapat dipahami, tetapi perilaku yang menyenangkan membuat seseorang menjadi sangat menarik. Sikap individu terhadap investasi saham merupakan respon positif terhadap investasi saham sebagai instrumen investasi yang menguntungkan sehingga meningkatkan minat terhadap investasi saham. Sikap membantu seseorang memutuskan tentang masa depannya. Dengan demikian, norma subjektif merupakan acuan atau persepsi sosial terhadap pemikiran orang lain yang mendukung atau tidak mendukungnya untuk melakukan sesuatu (Wirawan *et al*, 2022).

Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat

berinvestasi saham terbukti. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Addury dan Nugroho (2020) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

Sikap dan norma subjektif terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fisbein (1980) yaitu *Theory of Reasoned Action* yang menjelaskan mengenai niat seseorang yang memengaruhi suatu perilaku dalam menentukan pilihan perilaku tersebut akan dijalankan atau tidak. Norma objektif dan sikap dapat memengaruhi niat tersebut.

Pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta, sehingga hipotesis ketiga yang mengatakan pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham terbukti. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Yuliana Susilowati (2017) yang membuktikan bahwa pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi yang mendasari setiap tahapan keputusan investasi. Untuk itu, dalam proses pengambilan keputusan investasi, penting untuk memahami hubungan antara return yang diharapkan dan risiko investasi. Hubungan antara risiko investasi dan return yang diharapkan merupakan hubungan yang linear, artinya semakin tinggi return yang diharapkan, maka semakin tinggi pula tingkat risikonya (Tandelilin, 2010).

Risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham terbukti. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Susilowati (2017) yang membuktikan bahwa risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Ini menunjukkan bahwa risiko adalah hal utama untuk diperhatikan pada setiap keputusan investasi sebab tingkat risiko yang terkait dengan investasi berdampak pada pengembalian investasi. Penilaian risiko investasi saham oleh investor juga memengaruhi harga saham yang bersangkutan (Triana *et al*, 2022).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu;

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara norma subjektif terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman investasi terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara risiko investasi terhadap minat investasi saham syariah pada Mahasiswa Yogyakarta.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Sehubungan adanya pengaruh dari keempat variabel sikap, norma subjektif, pemahaman investasi, dan risiko investasi, maka bagi para mahasiswa yang ingin berinvestasi sebaiknya perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut dengan mencari dan mempelajari tentang investasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain selain keempat variabel tersebut yang baru memberikan kontribusi sebesar 37% yang berarti masih terdapat variabel lain yang memengaruhi minat

investasi, misalnya literasi keuangan syariah, persepsi *return*, dan persepsi harga.

3. Untuk riset selanjutnya, dapat dikembangkan dengan metode pengumpulan data wawancara tentang minat investasi syariah



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan web :

- Tandelilin, Eduardus. 2010. “*Portopolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*”, Yogyakarta, KANISIUS, Edisi Pertama.
- Sugiyono. 2010. “*Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta
- Niko Ramadhani.(2021). <https://www.akseleran.co.id/blog/saham-syariah/>

Jurnal :

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. (2015). *Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Penerbit Andi.
- Addury, M. M., Nugroho, A. P., & Khalid, S. (2020). The Intention of Investing Sharia Stocks on Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(2), 89–104. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i2.3170>
- Ekowati, R., & Suwandi, E. D. (2021). Niat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(1), 87–98. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i1.766>
- Kholid, M. N. (2022). Examining the determinants of Islamic stock investment: An empirical study of Indonesian young investors. *International Journal of Research in Business and ...*, 11(2), 207–213. <http://ssbfnet.com/ojs/index.php/ijrbs/article/view/1667>
- Malkan, M., Kurniawan, I., & Noval, N. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah*. 3(1).

- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
<https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373.
<https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Triana, Y., Iriansyah, I., & Azmi, B. (2022). Peningkatan Pemahaman Terhadap Risiko Investasi Pada Masyarakat Di Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(2), 26–37.
<https://doi.org/10.31004/jh.v2i2.53>
- Trisnatio, & Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, the Influence of Expectation of Return, Perception of Risk, and Self Efficacy of Faculty of Economic ' S Student At Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1), 1–15.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13790>
- Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*,

6(1), 43–57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>





LAMPIRAN

lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Calon Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya Aditya surya kartika, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, dengan rangka memenuhi tugas akhir dan memperoleh gelar sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII saya bermaksud memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk dapat berpartisipasi sebagai responden untuk skripsi saya yang berjudul: **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA YOGYAKARTA TERHADAP INVESTASI SAHAM SYARIAH.**

Untuk itu mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk memberikan jawaban sesuai dengan pendapat pribadi Bapak/Ibu/Sdr/I dengan cara memberi jawaban pada kolom yang tersedia. Penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis, sehingga kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I akan terjaga.

Yogyakarta, 6 September 2022

Peneliti

(Aditya surya kartika)

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : L

Usia : ≤ tahun

21-23 t n

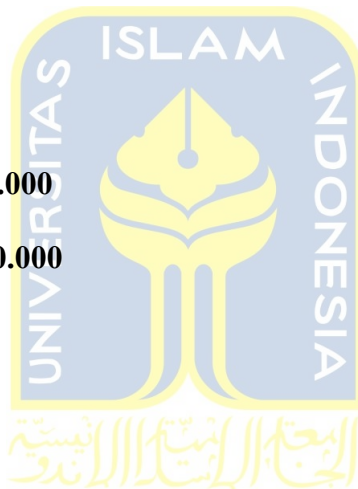
> 23 ta

Universitas :

Penghasilan: p. 1.500.000

Rp. 1.500.000 Rp. 2.000.000

> Rp. 2.000.0



Usaha :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon Bapak/Ibu/Sda/I mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang telah disediakan
2. Semua pertanyaan atau pernyataan hanya diperkenankan memberi satu jawaban
3. Cara menjawab cukup memberi tanda ceklis pada salah satu kolom jawaban yang dianggap sesuai.

C. Keterangan Pengisian Kuesioner

STS : Sangat setuju

TS : Tidak setuju

C : Cukup

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Sikap

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya merasa memilih investasi saham syariah adalah ide yang baik						
2	Saya merasa memilih investasi saham syariah dapat diandalkan						
3	Saya merasa kebijakan investasi saham syariah dapat diyakini kebenarannya						
4	Produk investasi halal itu sangat menguntungkan						

Norma Subjektif

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya berinvestasi saham syariah karena pengaruh orang lain						

2	Saya berinvestasi saham syariah mengikuti gaya hidup Orang lain						
3	Saya berinvestasi saham syariah karena pengaruh tokoh agama						
4	Saya berinvestasi saham syariah atas nasehat umat Islam						

Pemahaman Investasi

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Mengerti metode investasi						
2	Percaya investasi berguna dimasa depan						
3	Investasi berdampak pada pembangunan ekonomi						
4	Berinvestasi mendorong tingkat kesejahteraan						

Risiko Investasi

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Kesesuaian antara risiko dan						

	keuntungan yang diperoleh						
2	Ketakutan pada risiko						
3	Mengetahui risikonya sebelum melakukan investasi						
4	Membuat perkiraan agar terhindar dari risiko dan dapat dikendalikan						

Minat investasi

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Sesuai dengan informasi yang saya peroleh membuat saya ingin berinvestasi pada saham syariah						
2	Melakukan pencarian informasi tentang saham syariah.						
3	Sangat menarik berinvestasi di saham syariah.						
4	Lebih tertarik berinvestasi di saham syariah daripada di saham konvensional						

Lampiran 2

Karakteristik responden

Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Jenis kelamin	jumlah	Persentase
Laki – Laki	65	60,7
Perempuan	42	39,3
Total	107	100,0

Karakteristik Responden Usia

Usia	Jumlah	Persentase
≤ 20 tahun	32	29,9
20 – 23 Tahun	57	53,3
>23 Tahun	18	16,8
Total	107	100,0

Karakteristik Responden penghasilan

Penghasilan	Jumlah	Persentase
≤ Rp.1.500.000	35	32,7
RP.1.500.000 - RP.2.000.000	45	42,1
>Rp.2.000.000	27	25,2
Total	107	100,0

Karakteristik responden universitas

Universitas	Jumlah	Persentase
UII	46	42,9
UNNY	14	13,1
UMY	12	11,5
UAD	7	6,5
UGM	6	5,6
UPY	6	5,6
AMIKOM	6	5,6
YKPN	5	4,6
UPN	5	4,6
Total	107	100,0

Lampiran 3

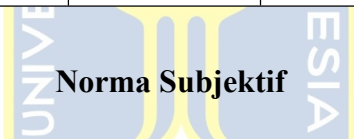
DATA HASIL JAWABAN RESPONDEN

Sikap

Sikap (X1)				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
6	6	6	6	24
5	6	5	6	22
6	5	4	5	20
6	6	5	5	22
6	5	6	5	22
5	6	5	6	22
3	6	3	6	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	5	6	5	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
6	6	5	5	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19

5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	5	5	5	19
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	6	5	6	22
6	5	5	5	21
6	4	5	6	21
6	5	4	5	20
5	6	5	6	22
3	6	3	6	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
6	5	6	5	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	4	5	5	19
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	4	5	6	21
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	3	3	15
5	4	3	3	15
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19

5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	4	4	5	18
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
4	5	4	5	18



Norma Subjektif (X2)				
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
6	5	5	5	21
5	5	4	5	19
4	5	4	5	18
6	6	6	6	24
6	6	5	5	22
6	6	4	5	21
6	5	6	5	22
5	5	5	5	20
6	6	5	5	22
5	6	4	5	20
4	5	4	5	18
6	6	5	5	22
5	5	4	5	19
6	5	6	5	22
6	5	6	5	22
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
6	6	5	5	22

6	5	4	5	20
5	6	5	6	22
6	5	6	5	22
6	5	6	5	22
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
6	6	4	5	21
6	5	6	5	22
4	4	4	4	16
6	5	6	5	22
6	5	6	5	22
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
6	6	5	5	22
6	5	4	5	20
5	4	5	4	18
5	6	5	5	21
4	5	4	5	18
5	6	5	6	22
3	3	3	3	12
6	5	6	5	22
5	4	5	4	18
6	6	5	5	22
5	6	4	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
6	5	6	5	22
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
3	4	3	4	14
6	5	5	5	21
5	5	4	5	19
4	5	6	5	20
6	4	5	6	21
6	6	5	5	22
6	6	5	4	21
6	5	5	6	22
5	5	4	5	19
6	5	5	6	22
5	5	4	6	20
4	5	6	5	20
6	4	5	6	21
5	5	5	5	20
6	5	6	5	22
6	5	6	5	22

5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
6	5	5	5	21
5	5	4	6	20
6	5	6	5	22
6	4	5	5	20
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
6	6	5	5	22
6	5	5	4	20
4	4	5	6	19
6	5	4	5	20
5	5	6	5	21
5	4	5	6	20
5	6	5	5	21
4	5	6	6	21
6	5	6	5	22
5	4	5	4	18
5	6	5	6	22
4	5	5	5	19
5	5	4	6	20
3	5	6	3	17
6	4	5	5	20
5	4	5	4	18
6	6	6	6	24
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
6	5	5	6	22
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
3	4	3	4	14
6	5	5	6	22
5	5	4	6	20
5	5	6	5	21
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
6	5	5	4	20
5	4	5	6	20

Pemahaman investasi

Pemahaman Investasi (X3)				
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
6	6	4	5	21
6	5	5	5	21
5	6	5	6	22
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
6	5	6	5	22
6	5	6	5	22
5	6	5	6	22
5	5	4	5	19
6	6	5	5	22
6	5	6	5	22
5	6	4	5	20
5	5	5	5	20
5	6	5	6	22
5	6	5	6	22
6	5	6	5	22
6	5	4	5	20
5	6	5	5	21
5	5	5	5	20
6	6	4	5	21
6	5	5	5	21
5	6	5	6	22
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	5	5	5	19
5	6	5	6	22
5	6	4	5	20
5	5	5	5	20
5	6	5	6	22
5	4	5	4	18
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
5	4	5	4	18
3	3	3	3	12
6	6	4	5	21
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	6	4	5	20
4	5	5	5	19

4	3	4	3	14
6	5	4	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	6	5	6	22
6	6	5	5	22
6	5	5	4	20
5	6	5	5	21
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
6	5	4	5	20
6	5	5	5	21
5	6	5	6	22
5	5	5	5	20
5	4	6	6	21
5	5	6	5	21
5	6	5	5	21
5	5	5	4	19
5	4	5	5	19
5	5	5	6	21
6	5	5	5	21
6	5	5	4	20
5	6	5	5	21
5	5	5	5	20
5	5	6	6	22
5	4	6	5	20
5	5	5	6	21
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	6	21
5	5	4	6	20
5	5	5	5	20
5	6	5	6	22
5	4	5	4	18
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
5	4	5	4	18
3	3	3	3	12
6	6	5	5	22
5	5	5	4	19

5	5	5	5	20
5	6	5	6	22
4	5	4	5	18
4	3	4	3	14
6	5	5	5	21
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	6	21
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
4	5	5	5	19
4	3	4	3	14
6	5	5	5	21
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19



Risiko Investasi (X4)

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
6	6	6	6	24
6	6	5	5	22
5	4	5	5	19
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
6	6	6	6	24
6	5	5	5	21
6	6	5	4	21
6	5	6	6	23
6	6	6	6	24
6	5	5	5	21
5	6	5	5	21
6	5	5	5	21
5	5	5	4	19
6	5	5	5	21
6	6	6	6	24
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	5	5	4	20

6	5	6	6	23
5	6	5	5	21
6	6	6	4	22
6	6	6	6	24
6	6	5	5	22
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
6	6	5	5	22
5	5	5	4	19
6	6	5	5	22
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	6	5	5	21
4	5	4	4	17
5	4	5	5	19
6	4	4	4	18
6	6	6	4	22
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
5	5	4	4	18
4	5	5	6	20
5	4	4	5	18
4	4	4	5	17
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
6	6	5	4	21
6	5	4	4	19
4	5	5	5	19
5	4	4	5	18
4	4	5	4	17
6	5	4	4	19
5	6	5	5	21
6	5	5	5	21
5	5	5	5	20
6	4	5	5	20
6	5	4	6	21
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20

6	6	6	6	24
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	6	5	5	21
4	5	5	6	20
5	4	4	6	19
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
6	4	5	5	20
5	5	4	5	19
6	4	4	5	19
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
4	5	4	4	17
5	4	5	5	19
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
4	5	4	4	17
5	4	5	5	19
6	4	5	4	19
6	5	4	6	21
5	4	4	4	17

Minat investasi

Minat Investasi (Y)				
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TotY
6	6	5	5	22
6	6	6	5	23
5	5	6	6	22
6	6	6	5	23
6	5	5	5	21
6	5	5	4	20
6	5	4	4	19

5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	4	5	5	18
5	5	6	5	21
5	5	5	5	20
5	5	6	6	22
5	5	5	5	20
6	5	5	5	21
6	5	5	4	20
5	5	6	6	22
5	5	6	4	20
6	6	6	6	24
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
6	5	5	4	20
5	5	5	4	19
6	6	5	5	22
5	5	6	5	21
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	6	5	5	22
5	5	4	4	18
6	4	4	4	18
6	5	5	4	20
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	3	3	3	13
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	5	5	5	21
5	4	5	4	18
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
6	5	6	5	22
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	4	5	5	18
6	6	5	5	22
6	6	5	4	21
5	5	4	4	18
6	6	5	5	22

5	4	5	5	19
4	4	5	4	17
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	6	6	22
5	5	5	5	20
5	4	6	6	21
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
6	5	5	5	21
5	5	6	6	22
5	5	5	4	19
6	6	4	4	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
6	5	5	5	21
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
4	4	5	4	17
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
6	6	5	5	22
5	5	4	4	18
6	4	4	4	18
6	5	5	5	21
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	3	4	4	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
4	4	5	5	18
5	5	5	4	19
5	5	4	4	18
6	5	5	5	21
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	4	5	19

6	4	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
6	5	4	4	19
5	4	5	5	19

Lampiran 4

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sikap Correlations



Correlations

	X11	X12	X13	X14	SikapX1
X11 Pearson Correlation	1	,329**	,696**	,390**	,785**
X11 Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000
X11 N	107	107	107	107	107
X12 Pearson Correlation	,329**	1	,372**	,667**	,729**
X12 Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000
X12 N	107	107	107	107	107
X13 Pearson Correlation	,696**	,372**	1	,485**	,830**
X13 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
X13 N	107	107	107	107	107
X14 Pearson Correlation	,390**	,667**	,485**	1	,796**
X14 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
X14 N	107	107	107	107	107
SikapX1 Pearson Correlation	,785**	,729**	,830**	,796**	1
SikapX1 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
SikapX1 N	107	107	107	107	107

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	107	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Cases Total	107	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	4

Norma Subjektif

Correlations

Correlations

		X21	X22	X23	X24	NormaSubjektifX2
X21	Pearson Correlation	1	,333**	,407**	,276**	,757**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000
	N	107	107	107	107	107
X22	Pearson Correlation	,333**	1	,175	,403**	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000		,071	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
X23	Pearson Correlation	,407**	,175	1	,142	,643**
	Sig. (2-tailed)	,000	,071		,145	,000
	N	107	107	107	107	107
X24	Pearson Correlation	,276**	,403**	,142	1	,646**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,145		,000
	N	107	107	107	107	107
NormaSubjektifX2	Pearson Correlation	,757**	,686**	,643**	,646**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	107	107	107	107	107



Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	107	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,620	4

Pemahaman Investasi Correlations

		X31	X32	X33	X34	PemahamanInvestasiX3
X31	Pearson Correlation	1	,563**	,585**	,442**	,798**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
X32	Pearson Correlation	,563**	1	,362**	,754**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
X33	Pearson Correlation	,585**	,362**	1	,480**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	107	107	107	107	107
X34	Pearson Correlation	,442**	,754**	,480**	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	107	107	107	107	107
PemahamanInvestasiX3	Pearson Correlation	,798**	,847**	,733**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	107	107	107	107	107

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	107	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	4

Risiko Investasi Correlations

Correlations

		X41	X42	X43	X44	RisikoInvestasiX4
X41	Pearson Correlation	1	,432**	,511**	,342**	,754**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
X42	Pearson Correlation	,432**	1	,524**	,330**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
X43	Pearson Correlation	,511**	,524**	1	,475**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	107	107	107	107	107
X44	Pearson Correlation	,342**	,330**	,475**	1	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000
	N	107	107	107	107	107
RisikoInvestasiX4	Pearson Correlation	,754**	,756**	,821**	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	107	107	107	107	107

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	107	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	4

Minat Investasi Correlations

		Correlations				
		Y11	Y12	Y13	Y14	MinatInvestasiY
Y11	Pearson Correlation	1	,634**	,114	,080	,645**
	Sig. (2-tailed)		,000	,244	,415	,000
	N	107	107	107	107	107
Y12	Pearson Correlation	,634**	1	,294**	,186	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,055	,000
	N	107	107	107	107	107
Y13	Pearson Correlation	,114	,294**	1	,685**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,244	,002		,000	,000
	N	107	107	107	107	107
Y14	Pearson Correlation	,080	,186	,685**	1	,693**
	Sig. (2-tailed)	,415	,055	,000		,000
	N	107	107	107	107	107
MinatInvestasiY	Pearson Correlation	,645**	,750**	,739**	,693**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	107	107	107	107	107

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	107	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,665	4

:Lampiran 5

**Descriptive variabel penelitian
Sikap**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X11	107	3	6	4,92	,675
X12	107	3	6	4,96	,582
X13	107	3	6	4,73	,695
X14	107	3	6	4,94	,627
SikapX1	107	3,00	6,00	4,89	,507
Valid N (listwise)	107				

**Descriptives
Norma Subjektif**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X21	107	3	6	5,25	,766
X22	107	3	6	5,06	,684
X23	107	3	6	4,96	,726
X24	107	3	6	5,07	,669
NormaSubjektifX2	107	3,00	6,00	5,09	,487
Valid N (listwise)	107				

**Descriptives
Pemahaman Investasi**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X31	107	3	6	4,95	,745
X32	107	3	6	4,97	,806
X33	107	3	6	4,72	,684
X34	107	3	6	4,88	,786
PemahamanInvestasiX3	107	3,00	5,50	4,88	,610
Valid N (listwise)	107				

**Descriptives
Risiko Investasi**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X41	107	4	6	5,14	,693
X42	107	4	6	4,92	,702
X43	107	4	6	4,75	,660
X44	107	4	6	4,78	,691
RisikoInvestasiX4	107	4,00	6,00	4,89	,521

Valid N (listwise)	107				
--------------------	-----	--	--	--	--

Descriptives Minat Investasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y11	107	4	6	5,17	,591
Y12	107	3	6	4,88	,610
Y13	107	3	6	4,93	,587
Y14	107	3	6	4,72	,611
MinatInvestasiY	107	3,25	6,00	4,93	,424
Valid N (listwise)	107				

Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RisikoInvestasiX4 , PemahamanInvestasiX3, SikapX1, NormaSubjektifX2 ^b		Enter

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,628 ^a	,394	,370	,33618	1,830

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,499	4	1,875	16,588	,000 ^b
	Residual	11,528	102	,113		
	Total	19,027	106			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,729	,545		1,337	,184
	SikapX1	,161	,065	,192	2,464	,015
	NormaSubjektifX2	,186	,074	,214	2,514	,014
	PemahamanInvestasiX3	,225	,056	,324	4,024	,000

RisikoInvestasiX4	,279	,067	,342	4,141	,000
-------------------	------	------	------	-------	------

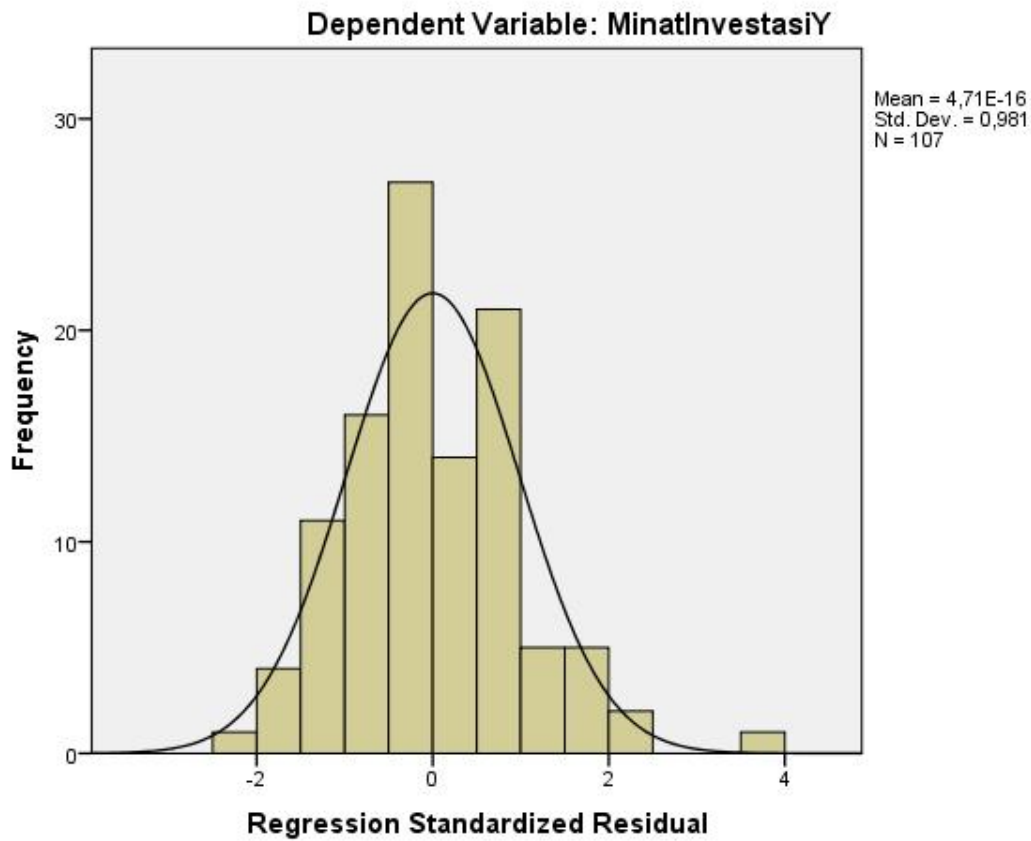
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SikapX1	,975	1,026
	NormaSubjektifX2	,819	1,221
	PemahamanInvestasiX3	,914	1,094
	RisikoInvestasiX4	,868	1,152

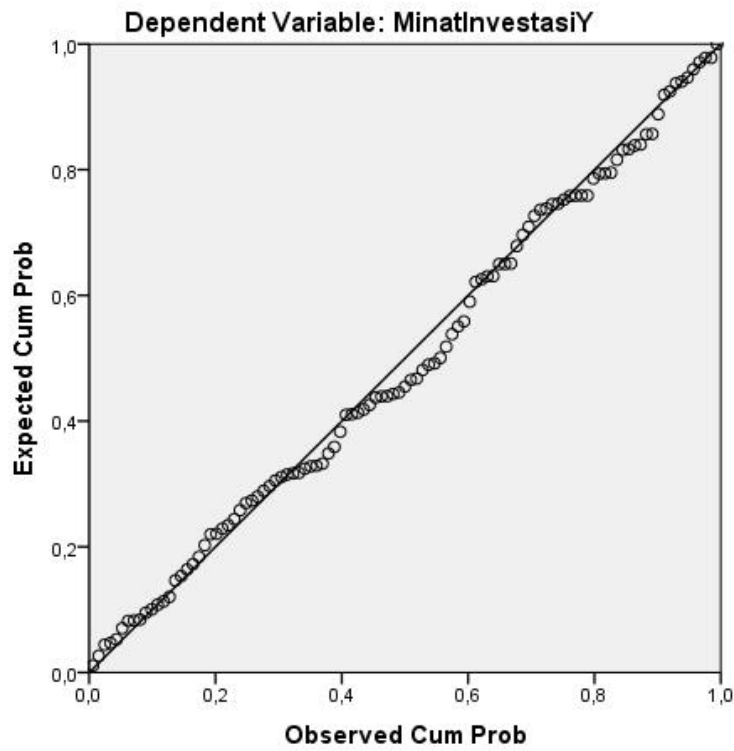
Lampiran 6

Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

